



# PUTUSAN

Nomor : 85/ Pid.Sus/ 2017/ PN.TML

## DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Tamiang Layang yang mengadili perkara pidana pada pengadilan tingkat pertama dengan acara pemeriksaan biasa, menjatuhkan putusan sebagai berikut, dalam perkara terdakwa :

Nama Lengkap	:	<b>RAHMI SAGITA Als. ALUH</b> <b>Binti ABDULLAH (Alm)</b>
Tempat Lahir	:	Amuntai
Umur/ Tanggal Lahir	:	37 Tahun/ 18 April 1980
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Kebangsaan	:	Indonesia
Tempat Tinggal	:	Desa Matabu Rt.04 Rw.02 Kec. Dusun Timur Kab. Barito Timur Prop. Kalimantan Tengah
Agama	:	Islam
Pekerjaan	:	Swasta

Terdakwa ditangkap dan ditahan dalam Rumah Tahanan Negara (RUTAN) berdasarkan :

1. Surat Perintah Penangkapan oleh Penyidik Kepolisian Resor Barito Timur tanggal 12 Mei 2017 Nomor : SP.KAP/ 16/ V/ 2017/ Narkoba, sejak tanggal 12 Mei 2017 s/d tanggal 14 Mei 2017 ;
2. Surat Perintah Perpanjangan Penangkapan oleh Penyidik Kepolisian Resor Barito Timur tanggal 15 Mei 2017 Nomor : SP.KAP/ 16.a/ V/ 2017/ Narkoba, sejak tanggal 15 Mei 2017 s/d tanggal 17 Mei 2017 ;
3. Surat Perintah Penahanan Tingkat Penyidikan oleh Penyidik Kepolisian Resor Barito Timur tanggal 18 Mei 2017 No.Pol : SP-HAN/ 17/ V/ 2017/ Narkoba, sejak tanggal 18 Mei 2017 s/d tanggal 06 Juni 2017 ;
4. Surat Perpanjangan Penahanan oleh Kepala Kejaksaan Negeri Barito Timur tanggal 31 Mei 2017 Nomor : 23/ RT.2/ 05/ 2017, sejak tanggal 07 Juni 2017 s/d tanggal 16 Juli 2017 ;



5. Surat Perintah Penahanan Tingkat Penuntutan oleh Kepala Kejaksaan Negeri Barito Timur tanggal 13 Juli 2017 Nomor : PRINT-332/ Q.2.16/ Euh.2/ 07/ 2017, sejak tanggal 13 Juli 2017 s/d tanggal 01 Agustus 2017 ;
6. Penetapan Hakim Pengadilan Negeri Tamiang Layang tanggal 26 Juli 2017 Nomor : 88-a/ Pen.Pid.Sus/ 2017/ PN.TML, sejak tanggal 26 Juli 2017 s/d tanggal 24 Agustus 2017 ;
7. Penetapan Perpanjangan Penahanan oleh Ketua Pengadilan Negeri Tamiang Layang tanggal 14 Agustus 2017 Nomor : 88-b/ Pen.Pid.Sus/ 2017/ PN.TML, sejak tanggal 25 Agustus 2017 s/d tanggal 23 Oktober 2017 ;

Terdakwa di persidangan didampingi oleh WANGIVSY ERYANTO, SH dan Rekan Advokat / Penasihat Hukum berdasarkan Penetapan Hakim Pengadilan Negeri Tamiang Layang tanggal 01 Agustus 2017 Nomor : 26/ Pen.PH.Pid/ 2017/ PN.TML ;

**Pengadilan Negeri tersebut ;**

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara yang bersangkutan ;

Telah mendengar keterangan saksi-saksi ;

Telah membaca dan memperhatikan bukti surat ;

Telah mendengar keterangan terdakwa ;

Telah melihat dan memeriksa barang bukti yang diajukan di persidangan ;

Telah mendengar tuntutan pidana (*requisitoir*) atas diri terdakwa yang dibacakan oleh Penuntut Umum di persidangan tanggal 22 Agustus 2017, yang pada pokoknya menuntut supaya Majelis Hakim Pengadilan Negeri Tamiang Layang yang memeriksa dan mengadili perkara ini memutuskan :

1. Menyatakan terdakwa RAHMI SAGITA Als. ALUH Binti ABDULLAH (Alm) terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah menurut hukum bersalah melakukan tindak pidana "Permufakatan Jahat Secara Tanpa Hak atau Melawan Hukum Menjual Narkotika Golongan I Bukan Tanaman" sebagaimana diatur dan diancam dalam dakwaan kedua Pasal 114 ayat (1) jo Pasal 132 ayat (1) UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.
2. Menjatuhkan pidana terhadap diri terdakwa RAHMI SAGITA Als. ALUH Binti ABDULLAH (Alm) dengan pidana penjara selama 9 (sembilan) tahun dikurangi masa penahanan yang telah dijalani dengan perintah tetap ditahan dan denda sebesar Rp. 1.000.000.000,- subsidair 6 (enam) bulan penjara.



3. Menyatakan barang bukti berupa :

- 6 (enam) paket serbuk kristal putih yang diduga narkoba golongan I jenis sabu dengan berat 1,54 (satu koma lima puluh empat) gram.
  - 1 (satu) buah HP Samsung warna putih nomor simcard 081255119253 milik RAHMI SAGITA Als. ALUH Binti ABDULLAH (Alm).
  - 1 (satu) HP Nokia warna hitam nomor simcard 085705879285 milik RAHMI SAGITA Als. ALUH Binti ABDULLAH (Alm).
  - 1 (satu) HP Evercross warna hitam nomor simcard 085348298016 milik MUHAMMAD HIDAYAT Als. UDOI Bin ABDUL SALAM.
  - 1 (satu) buah botol tabung plastik warna hijau.
  - 1 (satu) bungkus plastik klip warna bening.
  - 1 (satu) buah sapu lantai.
- Dirampas untuk dimusnahkan.
- Uang tunai senilai Rp. 220.000,- (dua ratus dua puluh ribu rupiah).
- Dirampas untuk negara.

4. Menetapkan agar terdakwa RAHMI SAGITA Als. ALUH Binti ABDULLAH (Alm) membayar biaya perkara sebesar Rp. 2.500,- (dua ribu lima ratus rupiah).

Telah mendengar tanggapan terdakwa yang disampaikan secara lisan di persidangan tanggal 22 Agustus 2017, yang pada pokoknya terdakwa tidak mengakui perbuatannya, tidak merasa bersalah dan tidak menyesali perbuatan yang telah dilakukannya ;

Telah mendengar jawaban dari Penuntut Umum terhadap tanggapan terdakwa serta tanggapan dari terdakwa terhadap jawaban Penuntut Umum, yang masing-masing disampaikan secara lisan di persidangan, yang pada pokoknya masing-masing menyatakan tetap pada tuntutan maupun tanggapannya ;

**Menimbang**, bahwa berdasarkan Surat Dakwaan Penuntut Umum No.Reg.Perkara : PDM-38/ TML/ 07/ 2017 tertanggal 24 Juli 2017, terdakwa telah didakwa sebagai berikut :

**DAKWAAN :**

**Kesatu :**

Bahwa ia terdakwa RAHMI SAGITA Als. ALUH Binti ABDULLAH (Alm) bersama dengan saksi Udoi (dalam berkas terpisah) pada hari Jumat tanggal 12 Mei 2017 sekitar pukul 16.30 Wib atau setidaknya pada waktu lain dalam bulan Juni tahun 2017, bertempat di Gang SDN 4 Jaar Desa Matabu RT. 04 Kec. Dusun Timur Kab. Barito Timur Prop. Kalimantan Tengah atau setidaknya pada tempat lain yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Tamiang Layang, melakukan percobaan atau permufakatan jahat secara tanpa hak atau melawan hukum memiliki, menyimpan,



menguasai, atau menyediakan Narkotika Golongan 1 bukan tanaman, yang dilakukan terdakwa dengan cara sebagai berikut :

- Pada waktu dan tempat sebagaimana tersebut di atas, berawal dari penangkapan saksi Umar dan Ebeng karena kedapatan membawa narkotika jenis sabu yang diakui berasal dari terdakwa, kemudian petugas kepolisian melakukan penangkapan terhadap terdakwa dan saksi Udoi di rumah terdakwa dan ditemukan juga 6 (enam) paket narkotika jenis sabu di dalam gagang sapu yang terletak di dalam kamar terdakwa, 3 (tiga) buah HP, 1 (satu) botol tabung plastic warna hijau, 1 (satu) bungkus plastik klip warna bening serta uang sebesar Rp 220.000,- (dua ratus dua puluh ribu rupiah), terhadap barang bukti narkotika jenis sabu tersebut oleh terdakwa dijual kepada masyarakat diantaranya saksi Umar melalui saksi Udoi dengan harga bervariasi antara Rp 300.000 s/d Rp 500.000,-, karena terdakwa yang bukan sebagai tenaga peneliti dan atau pasien ketergantungan Narkotika tidak mempunyai ijin dan atau persetujuan dari pihak yang berwenang untuk itu memiliki atau menguasai narkotika jenis sabu terdakwa diproses hukum.
- Bahwa berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik No Lab : 4827/NNF/2017 tanggal 31 Mei 2017, dengan kesimpulan : barang bukti dengan nomor : 719/2017/NNF berupa kristal warna putih tersebut adalah benar kristal Metamfetamina, terdaftar dalam golongan I (satu) nomor urut 61 Lampiran I UURI No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Perbuatan ia terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 112 ayat (1) jo. Pasal 132 ayat (1) UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

## **ATAU**

### **Kedua :**

Bahwa ia terdakwa RAHMI SAGITA Als. ALUH Binti ABDULLAH (Alm) bersama dengan saksi Udoi (dalam berkas terpisah) pada hari Jumat tanggal 12 Mei 2017 sekitar pukul 16.30 Wib atau setidaknya pada waktu lain dalam bulan Juni tahun 2017, bertempat di Gang SDN 4 Jaar Desa Matabu RT. 04 Kec. Dusun Timur Kab. Barito Timur Prop. Kalimantan Tengah atau setidaknya pada tempat lain yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Tamiang Layang, melakukan percobaan atau permufakatan jahat secara tanpa hak atau melawan hukum menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I bukan tanaman, yang dilakukan terdakwa dengan cara sebagai berikut :

- Pada waktu dan tempat sebagaimana tersebut di atas, berawal dari penangkapan saksi Umar dan Ebeng karena kedapatan membawa narkotika jenis sabu yang diakui berasal dari terdakwa, kemudian petugas kepolisian melakukan penangkapan terhadap terdakwa dan saksi Udoi di rumah terdakwa dan ditemukan juga 6 (enam) paket narkotika jenis sabu di dalam gagang sapu yang terletak di dalam kamar



terdakwa, 3 (tiga) buah HP, 1 (satu) botol tabung plastic warna hijau, 1 (satu) bungkus plastik klip warna bening serta uang sebesar Rp 220.000,- (dua ratus dua puluh ribu rupiah), terhadap barang bukti narkoba jenis sabu tersebut oleh terdakwa dijual kepada masyarakat diantaranya saksi Umar melalui saksi Udoi dengan harga bervariasi antara Rp 300.000 s/d Rp 500.000,-, karena terdakwa yang bukan sebagai tenaga peneliti dan atau pasien ketergantungan Narkotika tidak mempunyai ijin dan atau persetujuan dari pihak yang berwenang untuk itu memiliki atau menguasai narkoba jenis sabu sabu terdakwa diproses hukum.

- Bahwa berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik No Lab : 4827/NNF/2017 tanggal 31 Mei 2017, dengan kesimpulan : barang bukti dengan nomor : 719/2017/NNF berupa kristal warna putih tersebut adalah benar kristal Metamfetamina, terdaftar dalam golongan I (satu) nomor urut 61 Lampiran I UUR No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Perbuatan ia terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 114 ayat (1) jo. Pasal 132 ayat (1) UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

**Menimbang**, bahwa terdakwa menyatakan telah mengerti akan dakwaan Penuntut Umum tersebut dan terdakwa serta Penasihat Hukum tidak mengajukan keberatan, karenanya pemeriksaan perkara dilanjutkan dengan pembuktian terhadap dakwaan Penuntut Umum ;

**Menimbang**, bahwa untuk membuktikan dakwaan Penuntut Umum tersebut, telah dihadirkan dan didengar di persidangan keterangan saksi-saksi, yaitu :

**1. Saksi YUAN SANJAYA, SH Bin HARJO**, di bawah sumpah yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi tidak kenal dengan terdakwa dan tidak ada hubungan keluarga dengan terdakwa ;
- Bahwa pada hari Jumat tanggal 12 Mei 2017 sekitar pukul 16.00 Wib bertempat di depan Hotel Wahyu Perdana di Jalan A. Yani Kel. Tamiang Layang Kec. Dusun Timur Kab. Barito Timur Prop. Kalimantan Tengah, saksi yang merupakan anggota Kepolisian dari Satresnarkoba Polres Barito Timur bersama dengan beberapa orang anggota Kepolisian dari Satresnarkoba Polres Barito Timur lainnya telah melakukan penangkapan dan pengeledahan terhadap Sdr. UMAR dan Sdr. ALFIYANUR yang sedang mengendarai 1 (satu) unit sepeda motor merk Suzuki Arashi modifikasi warna putih tanpa plat nomor polisi ;
- Bahwa dari pengeledahan tersebut pada Sdr. UMAR ditemukan 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu yang dibungkus dengan menggunakan 1 (satu) buah potongan plastik warna hitam setelah sebelumnya Sdr. UMAR





sempat membuang narkoba jenis sabu-sabu tersebut ke jalan, 1 (satu) buah hand phone merk Gosco warna putih dengan nomor sim card 0853 4765 8206 dan uang tunai sebesar Rp.100.000,- (seratus ribu rupiah), sedangkan pada Sdr. ALFIYANUR ditemukan 1 (satu) buah hand phone merk Samsung Galaxy warna putih dengan nomor sim card 0831 3139 8655 ;

- Bahwa Sdr. UMAR dan Sdr. ALFIYANUR ditangkap pada saat akan menyerahkan 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu tersebut kepada seseorang yang bernama AMANG MAIN di Pasar Temanggung Jayakarta yang sebelumnya telah memesan narkoba jenis sabu-sabu kepada Sdr. UMAR ;
- Bahwa Sdr. UMAR memperoleh narkoba jenis sabu-sabu tersebut dengan cara membeli dari terdakwa di gang SDN 4 Jaar Desa Matabu Rt.04 Kec. Dusun Timur Kab. Barito Timur Prop. Kalimantan Tengah sebanyak 1 (satu) paket seharga Rp.270.000,- (dua ratus tujuh puluh ribu rupiah) dimana pada saat itu, Sdr. UMAR menyerahkan uang pembelian narkoba jenis sabu-sabu tersebut sebesar Rp.270.000,- (dua ratus tujuh puluh ribu rupiah) kepada Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT dan Sdr. UMAR menerima 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu tersebut dari terdakwa ;
- Bahwa Sdr. UMAR telah 3 (tiga) kali membeli narkoba jenis sabu-sabu dari terdakwa ;
- Bahwa selanjutnya pada hari Jumat tanggal 12 Mei 2017 sekitar pukul 16.30 Wib bertempat di rumah terdakwa di gang SDN 4 Jaar Desa Matabu Rt.04 Kec. Dusun Timur Kab. Barito Timur Prop. Kalimantan Tengah, saksi dan Sdr. RHYAN ADITYA SINAGA yang merupakan anggota Kepolisian dari Satresnarkoba Polres Barito Timur bersama dengan beberapa orang anggota Kepolisian dari Satresnarkoba Polres Barito Timur lainnya, telah melakukan penangkapan dan penggeledahan terhadap terdakwa dan Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT ;
- Bahwa dari penggeledahan tersebut pada terdakwa ditemukan 6 (enam) paket narkoba jenis sabu-sabu yang dimasukkan dalam 1 (satu) buah botol tabung plastik warna hijau yang disimpan dalam 1 (satu) buah sapu lantai, 1 (satu) buah hand phone merk Samsung Galaxy warna putih dengan nomor sim card 0812 5511 9253, 1 (satu) buah hand phone merk Nokia warna hitam dengan nomor sim card 0857 0587 9285, 1 (satu) bungkus plastik klip warna bening dan uang tunai sebesar Rp.220.000,- (dua ratus dua puluh ribu rupiah), sedangkan pada Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT ditemukan 1 (satu) buah hand phone merk Evercross warna hitam dengan nomor sim card 0853 4829 8016 ;



- Bahwa 6 (enam) paket narkotika jenis sabu-sabu tersebut diakui oleh Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT merupakan milik terdakwa ;
- Bahwa 1 (satu) buah hand phone merk Samsung Galaxy warna putih dengan nomor sim card 0812 5511 9253, 1 (satu) buah hand phone merk Nokia warna hitam dengan nomor sim card 0857 0587 9285 dan 1 (satu) buah hand phone merk Evercross warna hitam dengan nomor sim card 0853 4829 8016 digunakan oleh terdakwa dan Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT sebagai alat komunikasi dalam transaksi jual beli narkotika jenis sabu-sabu, 1 (satu) buah botol tabung plastik warna hijau dan 1 (satu) buah sapu lantai digunakan oleh terdakwa untuk menyimpan narkotika jenis sabu-sabu, 1 (satu) bungkus plastik klip warna bening digunakan oleh terdakwa untuk membungkus paket-paket narkotika jenis sabu-sabu serta uang tunai sebesar Rp.220.000,- (dua ratus dua puluh ribu rupiah) merupakan uang hasil penjualan dalam transaksi jual beli narkotika jenis sabu-sabu ;
- Bahwa uang pembelian narkotika jenis sabu-sabu yang diserahkan oleh Sdr. UMAR kepada Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT telah diserahkan oleh Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT kepada terdakwa ;
- Bahwa setelah dilakukan penimbangan, berat 6 (enam) paket narkotika jenis sabu-sabu tersebut adalah 1,54 (satu koma lima puluh empat) gram ;
- Bahwa 6 (enam) paket narkotika jenis sabu-sabu yang ada pada terdakwa tidak mempunyai ijin dari pihak yang berwenang ;
- Bahwa terdakwa yang mengajak Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT untuk menjual narkotika jenis sabu-sabu kepada orang lain dan Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT pun menyetujuinya karena terdakwa ada menjanjikan kepada Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT akan mendapatkan imbalan berupa uang sebesar Rp.50.000,- (lima puluh ribu rupiah) per paket apabila Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT mau membantu terdakwa untuk menjual narkotika jenis sabu-sabu tersebut ;
- Bahwa Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT sudah sekitar 1 (satu) minggu tinggal di rumah terdakwa ;
- Bahwa proses pengeledahan terhadap terdakwa disaksikan pula oleh beberapa orang anggota masyarakat sekitar ;
- Bahwa Penyidik dari Satresnarkoba Polres Barito Timur telah mengirimkan narkotika jenis sabu-sabu tersebut ke Laboratorium Forensik Cabang Surabaya, Jawa Timur untuk kepentingan pemeriksaan secara laboratoris ;
- Bahwa dari hasil uji laboratoris tersebut diketahui bahwa narkotika jenis sabu-sabu tersebut positif mengandung Metamphetamina ;

Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa memberikan tanggapan bahwa :

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Terdakwa tidak pernah menjual 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu seharga Rp.270.000,- (dua ratus tujuh puluh ribu rupiah) kepada Sdr. UMAR;
- Terdakwa tidak pernah menyerahkan 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu kepada Sdr. UMAR ;
- Terdakwa tidak mengetahui pemilik 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu yang ada pada Sdr. UMAR ;
- Terdakwa tidak pernah sekali pun menjual narkoba jenis sabu-sabu kepada orang lain ;
- Terdakwa tidak mengetahui pemilik 6 (enam) paket narkoba jenis sabu-sabu tersebut ;
- Terdakwa tidak pernah menggunakan 1 (satu) buah hand phone merk Samsung Galaxy warna putih dengan nomor sim card 0812 5511 9253 dan 1 (satu) buah hand phone merk Nokia warna hitam dengan nomor sim card 0857 0587 9285 sebagai alat komunikasi dalam transaksi jual beli narkoba jenis sabu-sabu ;
- Terdakwa tidak pernah menggunakan 1 (satu) buah botol tabung plastik warna hijau dan 1 (satu) buah sapu lantai untuk menyimpan narkoba jenis sabu-sabu ;
- Terdakwa tidak pernah menggunakan 1 (satu) bungkus plastik klip warna bening untuk membungkus paket-paket narkoba jenis sabu-sabu ;
- Terdakwa tidak mengetahui uang tunai sebesar Rp.220.000,- (dua ratus dua puluh ribu rupiah) merupakan uang hasil penjualan dalam transaksi jual beli narkoba jenis sabu-sabu ;
- Terdakwa tidak pernah mengajak Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT untuk menjual narkoba jenis sabu-sabu kepada orang lain ;
- Terdakwa tidak pernah menjanjikan kepada Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT akan mendapatkan imbalan berupa uang sebesar Rp.50.000,- (lima puluh ribu rupiah) per paket apabila Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT mau membantu terdakwa untuk menjual narkoba jenis sabu-sabu tersebut ;

Terhadap tanggapan terdakwa, saksi menyatakan tetap pada keterangannya semula ;

**2. Saksi RHYAN ADITYA SINAGA Bin RUSDI SINAGA**, berjanji yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi tidak kenal dengan terdakwa dan tidak ada hubungan keluarga dengan terdakwa ;





- Bahwa pada hari Jumat tanggal 12 Mei 2017 sekitar pukul 16.30 Wib bertempat di rumah terdakwa di gang SDN 4 Jaar Desa Matabu Rt.04 Kec. Dusun Timur Kab. Barito Timur Prop. Kalimantan Tengah, saksi dan Sdr. YUAN SANJAYA yang merupakan anggota Kepolisian dari Satresnarkoba Polres Barito Timur bersama dengan beberapa orang anggota Kepolisian dari Satresnarkoba Polres Barito Timur lainnya, telah melakukan penangkapan dan penggeledahan terhadap terdakwa dan Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT ;
- Bahwa dari penggeledahan tersebut pada terdakwa ditemukan 6 (enam) paket narkoba jenis sabu-sabu yang dimasukkan dalam 1 (satu) buah botol tabung plastik warna hijau yang disimpan dalam 1 (satu) buah sapu lantai, 1 (satu) buah hand phone merk Samsung Galaxy warna putih dengan nomor sim card 0812 5511 9253, 1 (satu) buah hand phone merk Nokia warna hitam dengan nomor sim card 0857 0587 9285, 1 (satu) bungkus plastik klip warna bening dan uang tunai sebesar Rp.220.000,- (dua ratus dua puluh ribu rupiah), sedangkan pada Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT ditemukan 1 (satu) buah hand phone merk Evercross warna hitam dengan nomor sim card 0853 4829 8016 ;
- Bahwa terdakwa dan Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT ditangkap setelah sebelumnya ada menjual 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu seharga Rp.270.000,- (dua ratus tujuh puluh ribu rupiah) kepada Sdr. UMAR bertempat di rumah terdakwa di gang SDN 4 Jaar Desa Matabu Rt.04 Kec. Dusun Timur Kab. Barito Timur Prop. Kalimantan Tengah dimana pada saat itu, Sdr. UMAR menyerahkan uang pembelian narkoba jenis sabu-sabu tersebut sebesar Rp.270.000,- (dua ratus tujuh puluh ribu rupiah) kepada Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT dan Sdr. UMAR menerima 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu tersebut dari terdakwa ;
- Bahwa 6 (enam) paket narkoba jenis sabu-sabu tersebut diakui oleh Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT merupakan milik terdakwa ;
- Bahwa 1 (satu) buah hand phone merk Samsung Galaxy warna putih dengan nomor sim card 0812 5511 9253, 1 (satu) buah hand phone merk Nokia warna hitam dengan nomor sim card 0857 0587 9285 dan 1 (satu) buah hand phone merk Evercross warna hitam dengan nomor sim card 0853 4829 8016 digunakan oleh terdakwa dan Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT sebagai alat komunikasi dalam transaksi jual beli narkoba jenis sabu-sabu, 1 (satu) buah botol tabung plastik warna hijau dan 1 (satu) buah sapu lantai digunakan oleh terdakwa untuk menyimpan narkoba jenis sabu-sabu, 1 (satu) bungkus plastik klip warna bening digunakan oleh terdakwa untuk membungkus paket-paket narkoba jenis sabu-sabu serta uang tunai



sebesar Rp.220.000,- (dua ratus dua puluh ribu rupiah) merupakan uang hasil penjualan dalam transaksi jual beli narkoba jenis sabu-sabu ;

- Bahwa uang pembelian narkoba jenis sabu-sabu yang diserahkan oleh Sdr. UMAR kepada Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT telah diserahkan oleh Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT kepada terdakwa ;
- Bahwa setelah dilakukan penimbangan, berat 6 (enam) paket narkoba jenis sabu-sabu tersebut adalah 1,54 (satu koma lima puluh empat) gram ;
- Bahwa 6 (enam) paket narkoba jenis sabu-sabu yang ada pada terdakwa tidak mempunyai ijin dari pihak yang berwenang ;
- Bahwa terdakwa yang mengajak Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT untuk menjual narkoba jenis sabu-sabu kepada orang lain dan Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT pun menyetujuinya karena terdakwa ada menjanjikan kepada Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT akan mendapatkan imbalan berupa uang sebesar Rp.50.000,- (lima puluh ribu rupiah) per paket apabila Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT mau membantu terdakwa untuk menjual narkoba jenis sabu-sabu tersebut ;
- Bahwa Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT sudah sekitar 1 (satu) minggu tinggal di rumah terdakwa ;
- Bahwa proses penggeledahan terhadap terdakwa disaksikan pula oleh beberapa orang anggota masyarakat sekitar ;
- Bahwa Penyidik dari Satresnarkoba Polres Barito Timur telah mengirimkan narkoba jenis sabu-sabu tersebut ke Laboratorium Forensik Cabang Surabaya, Jawa Timur untuk kepentingan pemeriksaan secara laboratoris ;
- Bahwa dari hasil uji laboratoris tersebut diketahui bahwa narkoba jenis sabu-sabu tersebut positif mengandung Metamfetamina ;

Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa memberikan tanggapan bahwa :

- Terdakwa tidak pernah menjual 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu seharga Rp.270.000,- (dua ratus tujuh puluh ribu rupiah) kepada Sdr. UMAR;
- Terdakwa tidak pernah menyerahkan 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu kepada Sdr. UMAR ;
- Terdakwa tidak mengetahui pemilik 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu yang ada pada Sdr. UMAR ;
- Terdakwa tidak pernah sekali pun menjual narkoba jenis sabu-sabu kepada orang lain ;
- Terdakwa tidak mengetahui pemilik 6 (enam) paket narkoba jenis sabu-sabu tersebut ;



- Terdakwa tidak pernah menggunakan 1 (satu) buah hand phone merk Samsung Galaxy warna putih dengan nomor sim card 0812 5511 9253 dan 1 (satu) buah hand phone merk Nokia warna hitam dengan nomor sim card 0857 0587 9285 sebagai alat komunikasi dalam transaksi jual beli narkoba jenis sabu-sabu ;
- Terdakwa tidak pernah menggunakan 1 (satu) buah botol tabung plastik warna hijau dan 1 (satu) buah sapu lantai untuk menyimpan narkoba jenis sabu-sabu ;
- Terdakwa tidak pernah menggunakan 1 (satu) bungkus plastik klip warna bening untuk membungkus paket-paket narkoba jenis sabu-sabu ;
- Terdakwa tidak mengetahui uang tunai sebesar Rp.220.000,- (dua ratus dua puluh ribu rupiah) merupakan uang hasil penjualan dalam transaksi jual beli narkoba jenis sabu-sabu ;
- Terdakwa tidak pernah mengajak Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT untuk menjual narkoba jenis sabu-sabu kepada orang lain ;
- Terdakwa tidak pernah menjanjikan kepada Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT akan mendapatkan imbalan berupa uang sebesar Rp.50.000,- (lima puluh ribu rupiah) per paket apabila Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT mau membantu terdakwa untuk menjual narkoba jenis sabu-sabu tersebut ;

Terhadap tanggapan terdakwa, saksi menyatakan tetap pada keterangannya semula ;

**3. Saksi UMAR Bin SARKAWI (Alm)**, di bawah sumpah yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan terdakwa, tetapi tidak ada hubungan keluarga dengan terdakwa ;
- Bahwa pada hari Jumat tanggal 12 Mei 2017 sekitar pukul 16.00 Wib bertempat di depan Hotel Wahyu Perdana di Jalan A. Yani Kel. Tamiang Layang Kec. Dusun Timur Kab. Barito Timur Prop. Kalimantan Tengah, saksi dan Sdr. ALFIYANUR telah ditangkap dan digeledah oleh beberapa orang anggota Kepolisian dari Satresnarkoba Polres Barito Timur pada saat sedang mengendarai 1 (satu) unit sepeda motor merk Suzuki Arashi modifikasi warna putih tanpa plat nomor polisi ;
- Bahwa dari penggeledahan tersebut pada saksi ditemukan 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu yang dibungkus dengan menggunakan 1 (satu) buah potongan plastik warna hitam setelah sebelumnya saksi sempat membuang narkoba jenis sabu-sabu tersebut ke jalan, 1 (satu) buah hand phone merk Gosco warna putih dengan nomor sim card 0853 4765 8206



dan uang tunai sebesar Rp.100.000,- (seratus ribu rupiah), sedangkan pada Sdr. ALFIYANUR ditemukan 1 (satu) buah hand phone merk Samsung Galaxy warna putih dengan nomor sim card 0831 3139 8655 ;

- Bahwa saksi dan Sdr. ALFIYANUR ditangkap pada saat akan menyerahkan 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu tersebut kepada seseorang yang bernama AMANG MAIN di Pasar Temanggung Jayakarta yang sebelumnya telah memesan narkoba jenis sabu-sabu kepada saksi ;
- Bahwa 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu tersebut merupakan milik Sdr. AMANG MAIN yang sebelumnya telah memesan narkoba jenis sabu-sabu kepada saksi ;
- Bahwa saksi memperoleh narkoba jenis sabu-sabu tersebut dengan cara membeli dari terdakwa pada hari Jumat tanggal 12 Mei 2017 sekitar pukul 15.00 Wib bertempat di rumah terdakwa di gang SDN 4 Jaar Desa Matabu Rt.04 Kec. Dusun Timur Kab. Barito Timur Prop. Kalimantan Tengah sebanyak 1 (satu) paket seharga Rp.270.000,- (dua ratus tujuh puluh ribu rupiah) dimana pada saat itu, saksi menyerahkan uang pembelian narkoba jenis sabu-sabu tersebut sebesar Rp.270.000,- (dua ratus tujuh puluh ribu rupiah) kepada Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT dan saksi menerima 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu tersebut dari terdakwa ;
- Bahwa saksi telah 3 (tiga) kali membeli narkoba jenis sabu-sabu dari terdakwa ;
- Bahwa saksi datang sendirian ke rumah terdakwa dengan menggunakan 1 (satu) unit sepeda motor merk Suzuki Arashi modifikasi warna putih tanpa plat nomor polisi milik Sdr. ALFIYANUR ;
- Bahwa sebelum ditangkap, saksi telah menerima pemesanan dari Sdr. AMANG MAIN untuk pembelian 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu dimana Sdr. AMANG MAIN menyerahkan uang sebesar Rp.450.000,- (empat ratus lima puluh ribu rupiah) kepada saksi untuk membeli narkoba jenis sabu-sabu kemudian setelah saksi membeli 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu dari terdakwa, saksi mengajak Sdr. ALFIYANUR untuk mengantarkan narkoba jenis sabu-sabu tersebut kepada Sdr. AMANG MAIN di Pasar Temanggung Jayakarta sambil saksi memperlihatkan narkoba jenis sabu-sabu tersebut kepada Sdr. ALFIYANUR dan Sdr. ALFIYANUR pun menyetujuinya karena saksi ada menjanjikan kepada Sdr. ALFIYANUR akan mendapatkan imbalan berupa uang sebesar Rp.50.000,- (lima puluh ribu rupiah) dan uang bensin untuk sepeda motor milik Sdr. ALFIYANUR apabila Sdr. ALFIYANUR mau menemani saksi untuk mengantarkan narkoba jenis sabu-sabu tersebut ;

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Bahwa 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu yang ada pada saksi tidak mempunyai ijin dari pihak yang berwenang ;
- Bahwa saksi sudah sekitar 5 (lima) bulan lebih menerima pemesanan untuk pembelian narkoba jenis sabu-sabu ;
- Bahwa terdakwa dan Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT ditangkap oleh beberapa orang anggota Kepolisian dari Satresnarkoba Polres Barito Timur pada hari Jumat tanggal 12 Mei 2017 sekitar pukul 16.30 Wib bertempat di rumah terdakwa di gang SDN 4 Jaar Desa Matabu Rt.04 Kec. Dusun Timur Kab. Barito Timur Prop. Kalimantan Tengah ;
- Bahwa beberapa orang anggota Kepolisian dari Satresnarkoba Polres Barito Timur datang ke rumah terdakwa bersama dengan saksi dan Sdr. ALFIYANUR ;

Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa memberikan tanggapan bahwa :

- Terdakwa tidak pernah menjual 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu seharga Rp.270.000,- (dua ratus tujuh puluh ribu rupiah) kepada saksi pada hari Jumat tanggal 12 Mei 2017 sekitar pukul 15.00 Wib bertempat di rumah terdakwa di Desa Matabu ;
- Terdakwa tidak pernah menyerahkan 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu kepada saksi ;
- Terdakwa tidak mengetahui pemilik 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu yang ada pada saksi ;
- Terdakwa tidak pernah sekali pun menjual narkoba jenis sabu-sabu kepada orang lain ;

Terhadap tanggapan terdakwa, saksi menyatakan tetap pada keterangannya semula ;

**4. Saksi MUHAMMAD HIDAYAT Als. UDOI Bin ABDUL SALAM**, di bawah sumpah yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan terdakwa, tetapi tidak ada hubungan keluarga dengan terdakwa ;
- Bahwa pada hari Jumat tanggal 12 Mei 2017 sekitar pukul 16.30 Wib bertempat di rumah terdakwa di gang SDN 4 Jaar Desa Matabu Rt.04 Kec. Dusun Timur Kab. Barito Timur Prop. Kalimantan Tengah, saksi dan terdakwa telah ditangkap dan digeledah oleh beberapa orang anggota Kepolisian dari Satresnarkoba Polres Barito Timur ;
- Bahwa dari penggeledahan tersebut pada saksi ditemukan 1 (satu) buah hand phone merk Evercross warna hitam dengan nomor sim card 0853 4829 8016, sedangkan pada terdakwa ditemukan 6 (enam) paket narkoba





jenis sabu-sabu yang dimasukkan dalam 1 (satu) buah botol tabung plastik warna hijau yang disimpan dalam 1 (satu) buah sapu lantai, 1 (satu) buah hand phone merk Samsung Galaxy warna putih dengan nomor sim card 0812 5511 9253, 1 (satu) buah hand phone merk Nokia warna hitam dengan nomor sim card 0857 0587 9285, 1 (satu) bungkus plastik klip warna bening dan uang tunai sebesar Rp.220.000,- (dua ratus dua puluh ribu rupiah) ;

- Bahwa saksi dan terdakwa ditangkap setelah sebelumnya ada menjual 1 (satu) paket narkotika jenis sabu-sabu seharga Rp.270.000,- (dua ratus tujuh puluh ribu rupiah) kepada Sdr. UMAR pada hari Jumat tanggal 12 Mei 2017 sekitar pukul 15.00 Wib bertempat di rumah terdakwa di Desa Matabu dimana pada saat itu, Sdr. UMAR menyerahkan uang pembelian narkotika jenis sabu-sabu tersebut sebesar Rp.270.000,- (dua ratus tujuh puluh ribu rupiah) kepada saksi dan Sdr. UMAR menerima 1 (satu) paket narkotika jenis sabu-sabu tersebut dari terdakwa ;
- Bahwa 6 (enam) paket narkotika jenis sabu-sabu tersebut merupakan milik terdakwa ;
- Bahwa 1 (satu) buah hand phone merk Evercross warna hitam dengan nomor sim card 0853 4829 8016 milik saksi, 1 (satu) buah hand phone merk Samsung Galaxy warna putih dengan nomor sim card 0812 5511 9253 dan 1 (satu) buah hand phone merk Nokia warna hitam dengan nomor sim card 0857 0587 9285 keduanya milik terdakwa digunakan oleh saksi dan terdakwa sebagai alat komunikasi dalam transaksi jual beli narkotika jenis sabu-sabu, 1 (satu) buah botol tabung plastik warna hijau dan 1 (satu) buah sapu lantai keduanya milik terdakwa digunakan oleh terdakwa untuk menyimpan narkotika jenis sabu-sabu, 1 (satu) bungkus plastik klip warna bening milik terdakwa digunakan oleh terdakwa untuk membungkus paket-paket narkotika jenis sabu-sabu serta uang tunai sebesar Rp.220.000,- (dua ratus dua puluh ribu rupiah) merupakan uang hasil penjualan dalam transaksi jual beli narkotika jenis sabu-sabu ;
- Bahwa uang pembelian narkotika jenis sabu-sabu yang diserahkan oleh Sdr. UMAR kepada saksi telah diserahkan oleh saksi kepada terdakwa ;
- Bahwa Sdr. UMAR telah 3 (tiga) kali membeli narkotika jenis sabu-sabu dari terdakwa ;
- Bahwa 6 (enam) paket narkotika jenis sabu-sabu yang ada pada terdakwa tidak mempunyai ijin dari pihak yang berwenang ;
- Bahwa saksi sudah sekitar 5 (lima) hari melakukan penjualan narkotika jenis sabu-sabu ;



- Bahwa terdakwa yang mengajak saksi untuk menjual narkoba jenis sabu-sabu kepada orang lain dan saksi pun menyetujuinya karena terdakwa ada menjanjikan kepada saksi akan mendapatkan imbalan berupa uang sebesar Rp.50.000,- (lima puluh ribu rupiah) per paket apabila saksi mau membantu terdakwa untuk menjual narkoba jenis sabu-sabu tersebut ;
- Bahwa saksi sudah sekitar 1 (satu) minggu tinggal di rumah terdakwa ;
- Bahwa beberapa orang anggota Kepolisian dari Satresnarkoba Polres Barito Timur datang ke rumah terdakwa bersama dengan Sdr. UMAR dan Sdr. ALFIYANUR ;

Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa memberikan tanggapan bahwa :

- Terdakwa tidak pernah menjual 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu seharga Rp.270.000,- (dua ratus tujuh puluh ribu rupiah) kepada Sdr. UMAR pada hari Jumat tanggal 12 Mei 2017 sekitar pukul 15.00 Wib bertempat di rumah terdakwa di Desa Matabu ;
- Terdakwa tidak pernah menyerahkan 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu kepada Sdr. UMAR ;
- Terdakwa tidak mengetahui pemilik 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu yang ada pada Sdr. UMAR ;
- Terdakwa tidak pernah sekali pun menjual narkoba jenis sabu-sabu kepada orang lain ;
- Terdakwa tidak mengetahui pemilik 6 (enam) paket narkoba jenis sabu-sabu tersebut ;
- Terdakwa tidak pernah menggunakan 1 (satu) buah hand phone merk Samsung Galaxy warna putih dengan nomor sim card 0812 5511 9253 dan 1 (satu) buah hand phone merk Nokia warna hitam dengan nomor sim card 0857 0587 9285 sebagai alat komunikasi dalam transaksi jual beli narkoba jenis sabu-sabu ;
- Terdakwa tidak pernah menggunakan 1 (satu) buah botol tabung plastik warna hijau dan 1 (satu) buah sapu lantai untuk menyimpan narkoba jenis sabu-sabu ;
- Terdakwa tidak pernah menggunakan 1 (satu) bungkus plastik klip warna bening untuk membungkus paket-paket narkoba jenis sabu-sabu ;
- Terdakwa tidak mengetahui uang tunai sebesar Rp.220.000,- (dua ratus dua puluh ribu rupiah) merupakan uang hasil penjualan dalam transaksi jual beli narkoba jenis sabu-sabu ;
- Terdakwa tidak pernah mengajak saksi untuk menjual narkoba jenis sabu-sabu kepada orang lain ;



- Terdakwa tidak pernah menjanjikan kepada saksi akan mendapatkan imbalan berupa uang sebesar Rp.50.000,- (lima puluh ribu rupiah) per paket apabila saksi mau membantu terdakwa untuk menjual narkoba jenis sabu-sabu tersebut ;

Terhadap tanggapan terdakwa, saksi menyatakan tetap pada keterangannya semula ;

**Menimbang**, bahwa di persidangan terdakwa dan Penasihat Hukum tidak mengajukan saksi yang meringankan (*a de charge*) ;

**Menimbang**, bahwa sesuai dengan ketentuan pada Pasal 181 ayat (3) KUHP, di persidangan telah pula dibacakan bukti surat, yaitu BERITA ACARA PEMERIKSAAN LABORATORIS KRIMINALISTIK Pusat Laboratorium Forensik Cabang Surabaya di Surabaya No. Lab : 4827/ NNF/ 2017 tanggal 31 Mei 2017 yang ditanda tangani oleh IMAM MUKTI, S.Si, M.Si, Apt, Dra. FITRYANA HAWA dan TITIN ERNAWATI, S.Farm, Apt selaku pemeriksa serta diketahui oleh Ir. R. AGUS BUDIHARTA selaku Kepala Laboratorium Forensik Cabang Surabaya di Surabaya dengan hasil kesimpulan :

- Barang bukti Nomor : 719/ 2017/ NNF berupa kristal warna putih dengan berat netto 0,005 gram tersebut adalah benar kristal *Metamphetamina*, terdaftar dalam golongan I (satu) nomor urut 61 Lampiran I Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika ;

**Menimbang**, bahwa di persidangan terdakwa RAHMI SAGITA Als. ALUH Binti ABDULLAH (Alm) telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa terdakwa pernah memberikan keterangan di hadapan Penyidik dari Satresnarkoba Polres Barito Timur ;
- Bahwa keterangan yang diberikan di hadapan Penyidik adalah benar ;
- Bahwa pada hari Jumat tanggal 12 Mei 2017 sekitar pukul 16.30 Wib bertempat di rumah terdakwa di gang SDN 4 Jaar Desa Matabu Rt.04 Kec. Dusun Timur Kab. Barito Timur Prop. Kalimantan Tengah, terdakwa dan Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT telah ditangkap dan digeledah oleh beberapa orang anggota Kepolisian dari Satresnarkoba Polres Barito Timur ;
- Bahwa dari penggeledahan tersebut pada terdakwa ditemukan 1 (satu) buah hand phone merk Samsung Galaxy warna putih dengan nomor sim card 0812 5511 9253, 1 (satu) buah hand phone merk Nokia warna hitam dengan nomor sim card 0857 0587 9285, 1 (satu) bungkus plastik klip warna bening, 1 (satu) buah sapu lantai dan uang tunai sebesar Rp.220.000,- (dua ratus dua puluh ribu rupiah), sedangkan pada Sdr.



MUHAMMAD HIDAYAT ditemukan 1 (satu) buah hand phone merk Evercross warna hitam dengan nomor sim card 0853 4829 8016 ;

- Bahwa selain itu, ditemukan juga 6 (enam) paket narkoba jenis sabu-sabu yang dimasukkan dalam 1 (satu) buah botol tabung plastik warna hijau yang disimpan dalam 1 (satu) buah sapu lantai yang berada di dalam kamar terdakwa ;
- Bahwa terdakwa tidak mengetahui pemilik 6 (enam) paket narkoba jenis sabu-sabu tersebut ;
- Bahwa terdakwa tidak pernah menjual 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu seharga Rp.270.000,- (dua ratus tujuh puluh ribu rupiah) kepada Sdr. UMAR pada hari Jumat tanggal 12 Mei 2017 sekitar pukul 15.00 Wib bertempat di rumah terdakwa di Desa Matabu ;
- Bahwa terdakwa tidak pernah menyerahkan 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu kepada Sdr. UMAR ;
- Bahwa terdakwa tidak mengetahui pemilik 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu yang ada pada Sdr. UMAR ;
- Bahwa terdakwa ada menerima uang sebesar Rp.270.000,- (dua ratus tujuh puluh ribu rupiah) dari Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT dimana uang sebesar Rp.50.000,- (lima puluh ribu rupiah) telah digunakan oleh terdakwa untuk membayar hutang di koperasi ;
- Bahwa terdakwa tidak pernah menggunakan 1 (satu) buah hand phone merk Samsung Galaxy warna putih dengan nomor sim card 0812 5511 9253 dan 1 (satu) buah hand phone merk Nokia warna hitam dengan nomor sim card 0857 0587 9285 sebagai alat komunikasi dalam transaksi jual beli narkoba jenis sabu-sabu ;
- Bahwa terdakwa tidak pernah menggunakan 1 (satu) buah botol tabung plastik warna hijau dan 1 (satu) buah sapu lantai untuk menyimpan narkoba jenis sabu-sabu ;
- Bahwa terdakwa tidak pernah menggunakan 1 (satu) bungkus plastik klip warna bening untuk membungkus paket-paket narkoba jenis sabu-sabu ;
- Bahwa terdakwa tidak mengetahui uang tunai sebesar Rp.220.000,- (dua ratus dua puluh ribu rupiah) merupakan uang hasil penjualan dalam transaksi jual beli narkoba jenis sabu-sabu ;
- Bahwa terdakwa tidak pernah sekali pun menjual narkoba jenis sabu-sabu kepada orang lain ;
- Bahwa terdakwa tidak pernah mengajak Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT untuk menjual narkoba jenis sabu-sabu kepada orang lain ;



- Bahwa terdakwa tidak pernah menjanjikan kepada Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT akan mendapatkan imbalan berupa uang sebesar Rp.50.000,- (lima puluh ribu rupiah) per paket apabila Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT mau membantu terdakwa untuk menjual narkoba jenis sabu-sabu tersebut ;
- Bahwa Sdr. MUHAMMAD HIDAYAT sudah sekitar 1 (satu) minggu tinggal di rumah terdakwa ;
- Bahwa terdakwa sehari-harinya bekerja di bidang swasta serta pekerjaan terdakwa tidak ada hubungannya dengan narkoba jenis sabu-sabu ;
- Bahwa terdakwa mengetahui dan mengerti narkoba jenis sabu-sabu merupakan benda yang terlarang untuk diperjual belikan ;
- Bahwa terdakwa tidak mengakui perbuatannya, tidak merasa bersalah dan tidak menyesali perbuatan yang telah dilakukannya ;

**Menimbang**, bahwa untuk memperkuat pembuktiannya, di persidangan Penuntut Umum telah mengajukan barang bukti berupa :

- 6 (enam) paket narkoba jenis sabu-sabu yang dibungkus dengan plastik klip warna bening dengan berat 1,54 (satu koma lima puluh empat) gram ;
- 1 (satu) buah hand phone merk Evercross warna hitam dengan nomor sim card 0853 4829 8016 ;
- 1 (satu) buah hand phone merk Samsung Galaxy warna putih dengan nomor sim card 0812 5511 9253 ;
- 1 (satu) buah hand phone merk Nokia warna hitam dengan nomor sim card 0857 0587 9285 ;
- 1 (satu) bungkus plastik klip warna bening ;
- 1 (satu) buah botol tabung plastik warna hijau ;
- 1 (satu) buah sapu lantai ;
- Uang tunai sebesar Rp.220.000,- (dua ratus dua puluh ribu rupiah) ;

**Menimbang**, bahwa terhadap barang bukti tersebut di atas telah dilakukan penyitaan secara sah menurut hukum, karena itu dapat dipergunakan untuk memperkuat pembuktian dalam perkara ini dan barang bukti tersebut telah pula diperlihatkan kepada saksi-saksi dan terdakwa di persidangan serta telah dikenal, diakui dan dibenarkan baik oleh saksi-saksi maupun terdakwa ;





**Menimbang**, bahwa dari keterangan saksi-saksi, surat dan keterangan terdakwa serta barang bukti terdapat adanya persesuaian yang saling menguatkan antara satu dengan lainnya, maka diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut :

- Bahwa benar pada hari Jumat tanggal 12 Mei 2017 sekitar pukul 16.00 Wib bertempat di depan Hotel Wahyu Perdana di Jalan A. Yani Kel. Tamiang Layang Kec. Dusun Timur Kab. Barito Timur Prop. Kalimantan Tengah, saksi YUAN SANJAYA, SH yang merupakan anggota Kepolisian dari Satresnarkoba Polres Barito Timur bersama dengan beberapa orang anggota Kepolisian dari Satresnarkoba Polres Barito Timur lainnya, telah melakukan penangkapan dan penggeledahan terhadap saksi UMAR dan Sdr. ALFIYANUR yang sedang mengendarai 1 (satu) unit sepeda motor merk Suzuki Arashi modifikasi warna putih tanpa plat nomor polisi ;
- Bahwa benar dari penggeledahan tersebut pada saksi UMAR ditemukan 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu yang dibungkus dengan menggunakan 1 (satu) buah potongan plastik warna hitam setelah sebelumnya saksi UMAR sempat membuang narkoba jenis sabu-sabu tersebut ke jalan, 1 (satu) buah hand phone merk Gosco warna putih dengan nomor sim card 0853 4765 8206 dan uang tunai sebesar Rp.100.000,- (seratus ribu rupiah), sedangkan pada Sdr. ALFIYANUR ditemukan 1 (satu) buah hand phone merk Samsung Galaxy warna putih dengan nomor sim card 0831 3139 8655 ;
- Bahwa benar saksi UMAR dan Sdr. ALFIYANUR ditangkap pada saat akan menyerahkan 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu tersebut kepada seseorang yang bernama AMANG MAIN di Pasar Temanggung Jayakarti yang sebelumnya telah memesan narkoba jenis sabu-sabu kepada saksi UMAR ;
- Bahwa benar saksi UMAR memperoleh narkoba jenis sabu-sabu tersebut dengan cara membeli dari terdakwa RAHMI SAGITA Als. ALUH Binti ABDULLAH (Alm) pada hari Jumat tanggal 12 Mei 2017 sekitar pukul 15.00 Wib bertempat di rumah terdakwa di gang SDN 4 Jaar Desa Matabu Rt.04 Kec. Dusun Timur Kab. Barito Timur Prop. Kalimantan Tengah sebanyak 1 (satu) paket seharga Rp.270.000,- (dua ratus tujuh puluh ribu rupiah) dimana pada saat itu, saksi UMAR menyerahkan uang pembelian narkoba jenis sabu-sabu tersebut sebesar Rp.270.000,- (dua ratus tujuh puluh ribu rupiah) kepada saksi MUHAMMAD HIDAYAT dan saksi UMAR menerima 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu tersebut dari terdakwa ;
- Bahwa benar saksi UMAR telah 3 (tiga) kali membeli narkoba jenis sabu-sabu dari terdakwa ;



- Bahwa benar selanjutnya pada hari Jumat tanggal 12 Mei 2017 sekitar pukul 16.30 Wib bertempat di rumah terdakwa di gang SDN 4 Jaar Desa Matabu Rt.04 Kec. Dusun Timur Kab. Barito Timur Prop. Kalimantan Tengah, saksi YUAN SANJAYA, SH dan saksi RHYAN ADITYA SINAGA yang merupakan anggota Kepolisian dari Satresnarkoba Polres Barito Timur bersama dengan beberapa orang anggota Kepolisian dari Satresnarkoba Polres Barito Timur lainnya, telah melakukan penangkapan dan pengeledahan terhadap terdakwa dan saksi MUHAMMAD HIDAYAT ;
- Bahwa benar dari pengeledahan tersebut pada terdakwa ditemukan 6 (enam) paket narkoba jenis sabu-sabu dengan berat 1,54 (satu koma lima puluh empat) gram yang dimasukkan dalam 1 (satu) buah botol tabung plastik warna hijau yang disimpan dalam 1 (satu) buah sapu lantai yang berada di dalam kamar terdakwa, 1 (satu) buah hand phone merk Samsung Galaxy warna putih dengan nomor sim card 0812 5511 9253, 1 (satu) buah hand phone merk Nokia warna hitam dengan nomor sim card 0857 0587 9285, 1 (satu) bungkus plastik klip warna bening dan uang tunai sebesar Rp.220.000,- (dua ratus dua puluh ribu rupiah), sedangkan pada saksi MUHAMMAD HIDAYAT ditemukan 1 (satu) buah hand phone merk Evercross warna hitam dengan nomor sim card 0853 4829 8016 ;
- Bahwa benar 6 (enam) paket narkoba jenis sabu-sabu tersebut merupakan milik terdakwa ;
- Bahwa benar 1 (satu) buah hand phone merk Evercross warna hitam dengan nomor sim card 0853 4829 8016 milik saksi MUHAMMAD HIDAYAT, 1 (satu) buah hand phone merk Samsung Galaxy warna putih dengan nomor sim card 0812 5511 9253 dan 1 (satu) buah hand phone merk Nokia warna hitam dengan nomor sim card 0857 0587 9285 keduanya milik terdakwa digunakan oleh terdakwa dan saksi MUHAMMAD HIDAYAT sebagai alat komunikasi dalam transaksi jual beli narkoba jenis sabu-sabu, 1 (satu) buah botol tabung plastik warna hijau dan 1 (satu) buah sapu lantai keduanya milik terdakwa digunakan oleh terdakwa untuk menyimpan narkoba jenis sabu-sabu, 1 (satu) bungkus plastik klip warna bening milik terdakwa digunakan oleh terdakwa untuk membungkus paket-paket narkoba jenis sabu-sabu serta uang tunai sebesar Rp.220.000,- (dua ratus dua puluh ribu rupiah) merupakan uang hasil penjualan dalam transaksi jual beli narkoba jenis sabu-sabu ;
- Bahwa benar uang pembelian narkoba jenis sabu-sabu yang diserahkan oleh saksi UMAR kepada saksi MUHAMMAD HIDAYAT telah diserahkan oleh saksi MUHAMMAD HIDAYAT kepada terdakwa dimana uang sebesar



Rp.50.000,- (lima puluh ribu rupiah) telah digunakan oleh terdakwa untuk membayar hutang di koperasi ;

- Bahwa benar terdakwa yang mengajak saksi MUHAMMAD HIDAYAT untuk menjual narkoba jenis sabu-sabu kepada orang lain dan saksi MUHAMMAD HIDAYAT pun menyetujuinya karena terdakwa ada menjanjikan kepada saksi MUHAMMAD HIDAYAT akan mendapatkan imbalan berupa uang sebesar Rp.50.000,- (lima puluh ribu rupiah) per paket apabila saksi MUHAMMAD HIDAYAT mau membantu terdakwa untuk menjual narkoba jenis sabu-sabu tersebut dimana saksi MUHAMMAD HIDAYAT sudah sekitar 1 (satu) minggu tinggal di rumah terdakwa ;
- Bahwa benar narkoba jenis sabu-sabu yang ada pada terdakwa bukan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melainkan untuk dijual dan digunakan secara bebas ;
- Bahwa benar narkoba jenis sabu-sabu yang ada pada terdakwa tidak mempunyai ijin dari pihak yang berwenang dan terdakwa sehari-harinya bekerja di bidang swasta serta bukan sebagai pedagang besar farmasi tertentu yang dapat menyalurkan narkoba jenis sabu-sabu kepada lembaga ilmu pengetahuan tertentu untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga pekerjaan terdakwa tidak ada relevansinya dengan narkoba jenis sabu-sabu tersebut ;
- Bahwa benar sesuai dengan BERITA ACARA PEMERIKSAAN LABORATORIS KRIMINALISTIK Pusat Laboratorium Forensik Cabang Surabaya di Surabaya No. Lab : 4827/ NNF/ 2017 tanggal 31 Mei 2017 yang ditanda tangani oleh IMAM MUKTI, S.Si, M.Si, Apt, Dra. FITRYANA HAWA dan TITIN ERNAWATI, S.Farm, Apt selaku pemeriksa serta diketahui oleh Ir. R. AGUS BUDIHARTA selaku Kepala Laboratorium Forensik Cabang Surabaya di Surabaya dengan hasil kesimpulan :
  - Barang bukti Nomor : 719/ 2017/ NNF berupa kristal warna putih dengan berat netto 0,005 gram tersebut adalah benar kristal *Metamphetamina*, terdaftar dalam golongan I (satu) nomor urut 61 Lampiran I Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika ;
- Bahwa benar terdakwa mengetahui dan mengerti bahwa perbuatan yang dilakukannya merupakan perbuatan yang dilarang oleh Undang-undang, sehingga terdakwa memasukkan 6 (enam) paket narkoba jenis sabu-sabu ke dalam 1 (satu) buah botol tabung plastik warna hijau yang disimpan dalam 1 (satu) buah sapu lantai yang berada di dalam kamar terdakwa agar



perbuatan terdakwa tidak diketahui oleh anggota Kepolisian dari Satresnarkoba Polres Barito Timur ;

**Menimbang**, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut di atas, terdakwa dapat dinyatakan telah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya ;

**Menimbang**, bahwa untuk menyatakan seseorang telah melakukan suatu tindak pidana sebagaimana didakwakan oleh Penuntut Umum dalam surat dakwaan, maka perbuatan orang tersebut haruslah memenuhi seluruh unsur-unsur dari tindak pidana yang didakwakan kepadanya ;

**Menimbang**, bahwa terdakwa telah didakwa oleh Penuntut Umum dengan dakwaan alternatif, yaitu :

- Dakwaan kesatu : perbuatan terdakwa sebagaimana yang diatur dan diancam pidana dalam Pasal 112 ayat (1) jo. Pasal 132 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, atau ;
- Dakwaan kedua : perbuatan terdakwa sebagaimana yang diatur dan diancam pidana dalam Pasal 114 ayat (1) jo. Pasal 132 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika ;

**Menimbang**, bahwa karena dakwaan Penuntut Umum disusun secara alternatif, maka Majelis Hakim mempunyai kebebasan dalam hal memilih salah satu dakwaan yang akan dibuktikan yang menurut hemat Majelis Hakim sesuai dengan fakta-fakta yang terungkap selama di persidangan, yaitu dakwaan kedua : perbuatan terdakwa sebagaimana yang diatur dan diancam pidana dalam Pasal 114 ayat (1) jo. Pasal 132 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika yang unsur-unsurnya sebagai berikut :

1. Unsur Setiap Orang ;
2. Unsur Tanpa Hak atau Melawan Hukum Menawarkan Untuk Dijual, Menjual, Membeli, Menerima, Menjadi Perantara Dalam Jual Beli, Menukar atau Menyerahkan Narkotika Golongan I ;
3. Unsur Melakukan Percobaan atau Permukafatan Jahat ;

**Menimbang**, bahwa terhadap unsur-unsur tersebut Majelis Hakim akan mempertimbangkannya sebagai berikut :

**Ad.1. Unsur Setiap Orang ;**

**Menimbang**, bahwa terhadap unsur "Setiap Orang" Majelis Hakim berpendapat unsur tersebut menunjuk kepada subyek hukum dari perbuatan pidana, dalam hal ini manusia pribadi selaku pendukung hak dan kewajiban dan



bukan sebagai badan hukum yang didakwa melakukan suatu perbuatan pidana sebagaimana yang dimaksud dalam surat dakwaan Penuntut Umum ;

**Menimbang**, bahwa selama di persidangan telah dihadapkan terdakwa atas nama RAHMI SAGITA Als. ALUH Binti ABDULLAH (Alm) dimana terdapat adanya kecocokan antara identitas terdakwa dengan identitas sebagaimana tersebut di dalam Surat Dakwaan Penuntut Umum No.Reg.Perkara : PDM-38/TML/ 07/ 2017 tertanggal 24 Juli 2017, sehingga dalam perkara ini tidak terdapat kesalahan orang (*error in persona*) yang diajukan ke persidangan ;

**Menimbang**, bahwa sepanjang pengamatan dan penglihatan Majelis Hakim dari aspek kejiwaan / psikologis terdakwa ternyata tidaklah menderita gangguan kejiwaan, begitu pula dari aspek fisik ternyata terdakwa tidak ada menderita sesuatu penyakit, hal mana tersirat bahwa selama di persidangan terdakwa mampu dengan tanggap, tegas dan jelas menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh Majelis Hakim, sehingga secara yuridis terdakwa dipandang sebagai orang yang dapat mempertanggungjawabkan perbuatan yang telah dilakukannya dan tidak termasuk sebagaimana mereka yang digolongkan di dalam Pasal 44 KUHP ;

**Menimbang**, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat unsur "Setiap Orang" telah terpenuhi secara sah menurut hukum ;

**Ad.2. Unsur Tanpa Hak atau Melawan Hukum Menawarkan Untuk Dijual, Menjual, Membeli, Menerima, Menjadi Perantara Dalam Jual Beli, Menukar atau Menyerahkan Narkotika Golongan I ;**

**Menimbang**, bahwa "Secara Tanpa Hak atau Melawan Hukum" mengandung pengertian, perbuatan yang telah dilakukan oleh pelaku tanpa alas dasar yang diperbolehkan atau dibenarkan oleh hukum dan bertentangan dengan hukum yang berlaku, dalam hal ini bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai narkotika, yaitu Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika ;

**Menimbang**, bahwa "Menawarkan Untuk Dijual, Menjual, Membeli, Menerima, Menjadi Perantara Dalam Jual Beli, Menukar atau Menyerahkan Narkotika Golongan I" bersifat alternatif yang terdiri dari beberapa sub unsur, artinya apabila salah satu dari sub unsur di atas terpenuhi, maka keseluruhan dari unsur ini telah terpenuhi secara sah menurut hukum dan sub unsur yang lainnya tidak perlu dibuktikan lagi ;





**Menimbang**, bahwa yang dimaksud dengan :

- Menawarkan untuk dijual adalah mengemukakan permintaan atau kehendak menjual sesuatu benda kepada orang lain atau menunjukkan sesuatu benda kepada orang lain dengan harapan agar benda tersebut dibeli ;
- Menjual adalah memberikan atau menyerahkan sesuatu benda kepada orang lain baik secara langsung ataupun melalui orang lain sebagai perantara untuk memperoleh uang pembayaran atas benda tersebut ;
- Membeli adalah memperoleh sesuatu benda dari orang lain melalui pembayaran dengan uang sebagai nilai atau harga dari benda tersebut ;
- Menerima adalah mendapatkan, menampung atau menyambut sesuatu benda yang diberikan oleh orang lain ;
- Menjadi perantara dalam jual beli adalah menjadi utusan atau penghubung dalam proses transaksi jual beli yang bertugas untuk menyampaikan sesuatu benda yang penting dengan cepat dari penjual kepada pembeli dengan iming-iming akan memperoleh upah atau imbalan dalam bentuk uang atau barang atau tidak dengan iming-iming sekalipun ;
- Menukar adalah memberikan sesuatu benda kepada orang lain sebagai pengganti benda yang diterimanya ;
- Menyerahkan adalah memberikan atau menyampaikan sesuatu benda kepada orang lain dengan penuh kepercayaan ;

**Menimbang**, bahwa narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam golongan-golongan sebagaimana terlampir dalam Undang-undang ini (Vide Pasal 1 angka 1 Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba) ;

**Menimbang**, bahwa narkoba digolongkan ke dalam narkoba golongan I, narkoba golongan II dan narkoba golongan III dimana penggolongan narkoba tersebut untuk pertama kali ditetapkan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Undang-undang ini (Vide Pasal 6 Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba) ;

**Menimbang**, bahwa narkoba hanya dapat digunakan untuk kepentingan pelayanan kesehatan dan atau ilmu pengetahuan dan teknologi (Vide Pasal 7 Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba) ;



**Menimbang**, bahwa narkoba golongan I adalah narkoba yang hanya dapat digunakan untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi serta mempunyai potensi sangat tinggi mengakibatkan ketergantungan (*Vide* Penjelasan Pasal 6 ayat (1) huruf a Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika) ;

**Menimbang**, bahwa narkoba golongan I dilarang digunakan untuk kepentingan pelayanan kesehatan (*Vide* Pasal 8 Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika) ;

**Menimbang**, bahwa *Metamphetamina* merupakan narkoba golongan I berdasarkan Lampiran I nomor urut 61 Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika ;

**Menimbang**, bahwa narkoba golongan I hanya dapat disalurkan oleh pedagang besar farmasi tertentu kepada lembaga ilmu pengetahuan tertentu untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (*Vide* Pasal 41 Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika) ;

**Menimbang**, bahwa dari fakta yang terungkap di persidangan baik itu dari keterangan saksi-saksi, surat maupun keterangan terdakwa yang saling bersesuaian serta dihubungkan dengan barang bukti dapat diketahui, bahwa pada hari Jumat tanggal 12 Mei 2017 sekitar pukul 16.00 Wib bertempat di depan Hotel Wahyu Perdana di Jalan A. Yani Kel. Tamiang Layang Kec. Dusun Timur Kab. Barito Timur Prop. Kalimantan Tengah, saksi YUAN SANJAYA, SH yang merupakan anggota Kepolisian dari Satresnarkoba Polres Barito Timur bersama dengan beberapa orang anggota Kepolisian dari Satresnarkoba Polres Barito Timur lainnya, telah melakukan penangkapan dan pengeledahan terhadap saksi UMAR dan Sdr. ALFIYANUR yang sedang mengendarai 1 (satu) unit sepeda motor merk Suzuki Arashi modifikasi warna putih tanpa plat nomor polisi ;

**Menimbang**, bahwa dari pengeledahan tersebut pada saksi UMAR ditemukan 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu yang dibungkus dengan menggunakan 1 (satu) buah potongan plastik warna hitam setelah sebelumnya saksi UMAR sempat membuang narkoba jenis sabu-sabu tersebut ke jalan, 1 (satu) buah hand phone merk Gosco warna putih dengan nomor sim card 0853 4765 8206 dan uang tunai sebesar Rp.100.000,- (seratus ribu rupiah), sedangkan pada Sdr. ALFIYANUR ditemukan 1 (satu) buah hand phone merk Samsung Galaxy warna putih dengan nomor sim card 0831 3139 8655 ;



**Menimbang**, bahwa saksi UMAR dan Sdr. ALFIYANUR ditangkap pada saat akan menyerahkan 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu tersebut kepada seseorang yang bernama AMANG MAIN di Pasar Temanggung Jayakarta yang sebelumnya telah memesan narkoba jenis sabu-sabu kepada saksi UMAR ;

**Menimbang**, bahwa saksi UMAR memperoleh narkoba jenis sabu-sabu tersebut dengan cara membeli dari terdakwa RAHMI SAGITA Als. ALUH Binti ABDULLAH (Alm) pada hari Jumat tanggal 12 Mei 2017 sekitar pukul 15.00 Wib bertempat di rumah terdakwa di gang SDN 4 Jaar Desa Matabu Rt.04 Kec. Dusun Timur Kab. Barito Timur Prop. Kalimantan Tengah sebanyak 1 (satu) paket seharga Rp.270.000,- (dua ratus tujuh puluh ribu rupiah) dimana pada saat itu, saksi UMAR menyerahkan uang pembelian narkoba jenis sabu-sabu tersebut sebesar Rp.270.000,- (dua ratus tujuh puluh ribu rupiah) kepada saksi MUHAMMAD HIDAYAT dan saksi UMAR menerima 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu tersebut dari terdakwa ;

**Menimbang**, bahwa saksi UMAR telah 3 (tiga) kali membeli narkoba jenis sabu-sabu dari terdakwa ;

**Menimbang**, bahwa selanjutnya pada hari Jumat tanggal 12 Mei 2017 sekitar pukul 16.30 Wib bertempat di rumah terdakwa di gang SDN 4 Jaar Desa Matabu Rt.04 Kec. Dusun Timur Kab. Barito Timur Prop. Kalimantan Tengah, saksi YUAN SANJAYA, SH dan saksi RHYAN ADITYA SINAGA yang merupakan anggota Kepolisian dari Satresnarkoba Polres Barito Timur bersama dengan beberapa orang anggota Kepolisian dari Satresnarkoba Polres Barito Timur lainnya, telah melakukan penangkapan dan penggeledahan terhadap terdakwa dan saksi MUHAMMAD HIDAYAT ;

**Menimbang**, bahwa dari penggeledahan tersebut pada terdakwa ditemukan 6 (enam) paket narkoba jenis sabu-sabu dengan berat 1,54 (satu koma lima puluh empat) gram yang dimasukkan dalam 1 (satu) buah botol tabung plastik warna hijau yang disimpan dalam 1 (satu) buah sapu lantai yang berada di dalam kamar terdakwa, 1 (satu) buah hand phone merk Samsung Galaxy warna putih dengan nomor sim card 0812 5511 9253, 1 (satu) buah hand phone merk Nokia warna hitam dengan nomor sim card 0857 0587 9285, 1 (satu) bungkus plastik klip warna bening dan uang tunai sebesar Rp.220.000,- (dua ratus dua puluh ribu rupiah), sedangkan pada saksi MUHAMMAD HIDAYAT ditemukan 1 (satu) buah hand phone merk Evercross warna hitam dengan nomor sim card 0853 4829 8016;

**Menimbang**, bahwa 6 (enam) paket narkoba jenis sabu-sabu tersebut merupakan milik terdakwa ;



**Menimbang**, bahwa 1 (satu) buah hand phone merk Evercross warna hitam dengan nomor sim card 0853 4829 8016 milik saksi MUHAMMAD HIDAYAT, 1 (satu) buah hand phone merk Samsung Galaxy warna putih dengan nomor sim card 0812 5511 9253 dan 1 (satu) buah hand phone merk Nokia warna hitam dengan nomor sim card 0857 0587 9285 keduanya milik terdakwa digunakan oleh terdakwa dan saksi MUHAMMAD HIDAYAT sebagai alat komunikasi dalam transaksi jual beli narkoba jenis sabu-sabu, 1 (satu) buah botol tabung plastik warna hijau dan 1 (satu) buah sapu lantai keduanya milik terdakwa digunakan oleh terdakwa untuk menyimpan narkoba jenis sabu-sabu, 1 (satu) bungkus plastik klip warna bening milik terdakwa digunakan oleh terdakwa untuk membungkus paket-paket narkoba jenis sabu-sabu serta uang tunai sebesar Rp.220.000,- (dua ratus dua puluh ribu rupiah) merupakan uang hasil penjualan dalam transaksi jual beli narkoba jenis sabu-sabu ;

**Menimbang**, bahwa uang pembelian narkoba jenis sabu-sabu yang diserahkan oleh saksi UMAR kepada saksi MUHAMMAD HIDAYAT telah diserahkan oleh saksi MUHAMMAD HIDAYAT kepada terdakwa dimana uang sebesar Rp.50.000,- (lima puluh ribu rupiah) telah digunakan oleh terdakwa untuk membayar hutang di koperasi ;

**Menimbang**, bahwa terdakwa yang mengajak saksi MUHAMMAD HIDAYAT untuk menjual narkoba jenis sabu-sabu kepada orang lain dan saksi MUHAMMAD HIDAYAT pun menyetujuinya karena terdakwa ada menjanjikan kepada saksi MUHAMMAD HIDAYAT akan mendapatkan imbalan berupa uang sebesar Rp.50.000,- (lima puluh ribu rupiah) per paket apabila saksi MUHAMMAD HIDAYAT mau membantu terdakwa untuk menjual narkoba jenis sabu-sabu tersebut dimana saksi MUHAMMAD HIDAYAT sudah sekitar 1 (satu) minggu tinggal di rumah terdakwa ;

**Menimbang**, bahwa narkoba jenis sabu-sabu yang ada pada terdakwa bukan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melainkan untuk dijual dan digunakan secara bebas ;

**Menimbang**, bahwa narkoba jenis sabu-sabu yang ada pada terdakwa tidak mempunyai ijin dari pihak yang berwenang dan terdakwa sehari-harinya bekerja di bidang swasta serta bukan sebagai pedagang besar farmasi tertentu yang dapat menyalurkan narkoba jenis sabu-sabu kepada lembaga ilmu pengetahuan tertentu untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga pekerjaan terdakwa tidak ada relevansinya dengan narkoba jenis sabu-sabu tersebut ;



**Menimbang**, bahwa sesuai dengan BERITA ACARA PEMERIKSAAN LABORATORIS KRIMINALISTIK Pusat Laboratorium Forensik Cabang Surabaya di Surabaya No. Lab : 4827/ NNF/ 2017 tanggal 31 Mei 2017 yang ditanda tangani oleh IMAM MUKTI, S.Si, M.Si, Apt, Dra. FITRYANA HAWA dan TITIN ERNAWATI, S.Farm, Apt selaku pemeriksa serta diketahui oleh Ir. R. AGUS BUDIHARTA selaku Kepala Laboratorium Forensik Cabang Surabaya di Surabaya dengan hasil kesimpulan :

- Barang bukti Nomor : 719/ 2017/ NNF berupa kristal warna putih dengan berat netto 0,005 gram tersebut adalah benar kristal *Metamphetamina*, terdaftar dalam golongan I (satu) nomor urut 61 Lampiran I Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika ;

**Menimbang**, bahwa terdakwa mengetahui dan mengerti bahwa perbuatan yang dilakukannya merupakan perbuatan yang dilarang oleh Undang-undang, sehingga terdakwa memasukkan 6 (enam) paket narkotika jenis sabu-sabu ke dalam 1 (satu) buah botol tabung plastik warna hijau yang disimpan dalam 1 (satu) buah sapu lantai yang berada di dalam kamar terdakwa agar perbuatan terdakwa tidak diketahui oleh anggota Kepolisian dari Satresnarkoba Polres Barito Timur ;

**Menimbang**, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat unsur "Tanpa Hak atau Melawan Hukum Menjual dan Menyerahkan Narkotika Golongan I" telah terpenuhi secara sah menurut hukum ;

### **Ad.3. Unsur Melakukan Percobaan atau Permukafatan Jahat ;**

**Menimbang**, bahwa "Melakukan Percobaan atau Permufakatan Jahat" bersifat alternatif yang terdiri dari beberapa sub unsur, artinya apabila salah satu dari sub unsur di atas terpenuhi, maka keseluruhan dari unsur ini telah terpenuhi secara sah menurut hukum dan sub unsur yang lainnya tidak perlu dibuktikan lagi ;

**Menimbang**, bahwa "Percobaan" mengandung pengertian, kehendak untuk melakukan suatu perbuatan dimana perbuatan tersebut telah dimulai namun tidak selesai karena adanya hal-hal yang terjadi di luar kemauan pelaku (*Vide* Pasal 53 ayat (1) KUHP) ;

**Menimbang**, bahwa syarat-syarat percobaan adalah sebagai berikut :

- Niat untuk melakukan perbuatan ;
- Permulaan pelaksanaan perbuatan ;
- Perbuatan tidak selesai karena adanya hal-hal yang terjadi di luar kemauan / kehendak pelaku ;





**Menimbang**, bahwa "Permufakatan Jahat" mengandung pengertian, perbuatan dua orang atau lebih yang bersekongkol atau bersepakat untuk melakukan, melaksanakan, membantu, turut serta melakukan, menyuruh, menganjurkan, memfasilitasi, memberi konsultasi, menjadi anggota suatu organisasi kejahatan narkoba atau mengorganisasikan suatu tindak pidana narkoba (Vide Pasal 1 angka 18 Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba) ;

**Menimbang**, bahwa dari fakta yang terungkap di persidangan baik itu dari keterangan saksi-saksi maupun keterangan terdakwa yang saling bersesuaian serta dihubungkan dengan barang bukti dapat diketahui, bahwa pada hari Jumat tanggal 12 Mei 2017 sekitar pukul 16.00 Wib bertempat di depan Hotel Wahyu Perdana di Jalan A. Yani Kel. Tamiang Layang Kec. Dusun Timur Kab. Barito Timur Prop. Kalimantan Tengah, saksi YUAN SANJAYA, SH yang merupakan anggota Kepolisian dari Satresnarkoba Polres Barito Timur bersama dengan beberapa orang anggota Kepolisian dari Satresnarkoba Polres Barito Timur lainnya, telah melakukan penangkapan dan penggeledahan terhadap saksi UMAR dan Sdr. ALFIYANUR yang sedang mengendarai 1 (satu) unit sepeda motor merk Suzuki Arashi modifikasi warna putih tanpa plat nomor polisi ;

**Menimbang**, bahwa dari penggeledahan tersebut pada saksi UMAR ditemukan 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu yang dibungkus dengan menggunakan 1 (satu) buah potongan plastik warna hitam setelah sebelumnya saksi UMAR sempat membuang narkoba jenis sabu-sabu tersebut ke jalan, 1 (satu) buah hand phone merk Gosco warna putih dengan nomor sim card 0853 4765 8206 dan uang tunai sebesar Rp.100.000,- (seratus ribu rupiah), sedangkan pada Sdr. ALFIYANUR ditemukan 1 (satu) buah hand phone merk Samsung Galaxy warna putih dengan nomor sim card 0831 3139 8655 ;

**Menimbang**, bahwa saksi UMAR dan Sdr. ALFIYANUR ditangkap pada saat akan menyerahkan 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu tersebut kepada seseorang yang bernama AMANG MAIN di Pasar Temanggung Jayakarta yang sebelumnya telah memesan narkoba jenis sabu-sabu kepada saksi UMAR ;

**Menimbang**, bahwa saksi UMAR memperoleh narkoba jenis sabu-sabu tersebut dengan cara membeli dari terdakwa RAHMI SAGITA Als. ALUH Binti ABDULLAH (Alm) pada hari Jumat tanggal 12 Mei 2017 sekitar pukul 15.00 Wib bertempat di rumah terdakwa di gang SDN 4 Jaar Desa Matabu Rt.04 Kec. Dusun Timur Kab. Barito Timur Prop. Kalimantan Tengah sebanyak 1 (satu) paket seharga Rp.270.000,- (dua ratus tujuh puluh ribu rupiah) dimana pada saat itu, saksi UMAR menyerahkan uang pembelian narkoba jenis sabu-sabu tersebut



sebesar Rp.270.000,- (dua ratus tujuh puluh ribu rupiah) kepada saksi MUHAMMAD HIDAYAT dan saksi UMAR menerima 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu tersebut dari terdakwa ;

**Menimbang**, bahwa saksi UMAR telah 3 (tiga) kali membeli narkoba jenis sabu-sabu dari terdakwa ;

**Menimbang**, bahwa selanjutnya pada hari Jumat tanggal 12 Mei 2017 sekitar pukul 16.30 Wib bertempat di rumah terdakwa di gang SDN 4 Jaar Desa Matabu Rt.04 Kec. Dusun Timur Kab. Barito Timur Prop. Kalimantan Tengah, saksi YUAN SANJAYA, SH dan saksi RHYAN ADITYA SINAGA yang merupakan anggota Kepolisian dari Satresnarkoba Polres Barito Timur bersama dengan beberapa orang anggota Kepolisian dari Satresnarkoba Polres Barito Timur lainnya, telah melakukan penangkapan dan penggeledahan terhadap terdakwa dan saksi MUHAMMAD HIDAYAT ;

**Menimbang**, bahwa dari penggeledahan tersebut pada terdakwa ditemukan 6 (enam) paket narkoba jenis sabu-sabu dengan berat 1,54 (satu koma lima puluh empat) gram yang dimasukkan dalam 1 (satu) buah botol tabung plastik warna hijau yang disimpan dalam 1 (satu) buah sapu lantai yang berada di dalam kamar terdakwa, 1 (satu) buah hand phone merk Samsung Galaxy warna putih dengan nomor sim card 0812 5511 9253, 1 (satu) buah hand phone merk Nokia warna hitam dengan nomor sim card 0857 0587 9285, 1 (satu) bungkus plastik klip warna bening dan uang tunai sebesar Rp.220.000,- (dua ratus dua puluh ribu rupiah), sedangkan pada saksi MUHAMMAD HIDAYAT ditemukan 1 (satu) buah hand phone merk Evercross warna hitam dengan nomor sim card 0853 4829 8016;

**Menimbang**, bahwa 6 (enam) paket narkoba jenis sabu-sabu tersebut merupakan milik terdakwa ;

**Menimbang**, bahwa 1 (satu) buah hand phone merk Evercross warna hitam dengan nomor sim card 0853 4829 8016 milik saksi MUHAMMAD HIDAYAT, 1 (satu) buah hand phone merk Samsung Galaxy warna putih dengan nomor sim card 0812 5511 9253 dan 1 (satu) buah hand phone merk Nokia warna hitam dengan nomor sim card 0857 0587 9285 keduanya milik terdakwa digunakan oleh terdakwa dan saksi MUHAMMAD HIDAYAT sebagai alat komunikasi dalam transaksi jual beli narkoba jenis sabu-sabu, 1 (satu) buah botol tabung plastik warna hijau dan 1 (satu) buah sapu lantai keduanya milik terdakwa digunakan oleh terdakwa untuk menyimpan narkoba jenis sabu-sabu, 1 (satu) bungkus plastik klip warna bening milik terdakwa digunakan oleh terdakwa untuk membungkus paket-paket narkoba jenis sabu-sabu serta uang tunai sebesar



Rp.220.000,- (dua ratus dua puluh ribu rupiah) merupakan uang hasil penjualan dalam transaksi jual beli narkoba jenis sabu-sabu ;

**Menimbang**, bahwa uang pembelian narkoba jenis sabu-sabu yang diserahkan oleh saksi UMAR kepada saksi MUHAMMAD HIDAYAT telah diserahkan oleh saksi MUHAMMAD HIDAYAT kepada terdakwa dimana uang sebesar Rp.50.000,- (lima puluh ribu rupiah) telah digunakan oleh terdakwa untuk membayar hutang di koperasi ;

**Menimbang**, bahwa terdakwa yang mengajak saksi MUHAMMAD HIDAYAT untuk menjual narkoba jenis sabu-sabu kepada orang lain dan saksi MUHAMMAD HIDAYAT pun menyetujuinya karena terdakwa ada menjanjikan kepada saksi MUHAMMAD HIDAYAT akan mendapatkan imbalan berupa uang sebesar Rp.50.000,- (lima puluh ribu rupiah) per paket apabila saksi MUHAMMAD HIDAYAT mau membantu terdakwa untuk menjual narkoba jenis sabu-sabu tersebut dimana saksi MUHAMMAD HIDAYAT sudah sekitar 1 (satu) minggu tinggal di rumah terdakwa ;

**Menimbang**, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat unsur “Melakukan Permufakatan Jahat” telah terpenuhi secara sah menurut hukum ;

**Menimbang**, bahwa di persidangan terdakwa telah membantah keterangan saksi YUAN SANJAYA, SH, saksi RHYAN ADITYA SINAGA, saksi UMAR dan saksi MUHAMMAD HIDAYAT yang masing-masing memberikan keterangan di bawah sumpah dan berjanji dimana di persidangan terdakwa telah menyatakan bahwa :

- Terdakwa tidak pernah menjual 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu seharga Rp.270.000,- (dua ratus tujuh puluh ribu rupiah) kepada saksi UMAR pada hari Jumat tanggal 12 Mei 2017 sekitar pukul 15.00 Wib bertempat di rumah terdakwa di Desa Matabu ;
- Terdakwa tidak pernah menyerahkan 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu kepada saksi UMAR ;
- Terdakwa tidak mengetahui pemilik 1 (satu) paket narkoba jenis sabu-sabu yang ada pada saksi UMAR ;
- Terdakwa tidak pernah sekali pun menjual narkoba jenis sabu-sabu kepada orang lain ;
- Terdakwa tidak mengetahui pemilik 6 (enam) paket narkoba jenis sabu-sabu tersebut ;



- Terdakwa tidak pernah menggunakan 1 (satu) buah hand phone merk Samsung Galaxy warna putih dengan nomor sim card 0812 5511 9253 dan 1 (satu) buah hand phone merk Nokia warna hitam dengan nomor sim card 0857 0587 9285 sebagai alat komunikasi dalam transaksi jual beli narkoba jenis sabu-sabu ;
- Terdakwa tidak pernah menggunakan 1 (satu) buah botol tabung plastik warna hijau dan 1 (satu) buah sapu lantai untuk menyimpan narkoba jenis sabu-sabu;
- Terdakwa tidak pernah menggunakan 1 (satu) bungkus plastik klip warna bening untuk membungkus paket-paket narkoba jenis sabu-sabu ;
- Terdakwa tidak mengetahui uang tunai sebesar Rp.220.000,- (dua ratus dua puluh ribu rupiah) merupakan uang hasil penjualan dalam transaksi jual beli narkoba jenis sabu-sabu ;
- Terdakwa tidak pernah mengajak saksi MUHAMMAD HIDAYAT untuk menjual narkoba jenis sabu-sabu kepada orang lain ;
- Terdakwa tidak pernah menjanjikan kepada saksi MUHAMMAD HIDAYAT akan mendapatkan imbalan berupa uang sebesar Rp.50.000,- (lima puluh ribu rupiah) per paket apabila saksi MUHAMMAD HIDAYAT mau membantu terdakwa untuk menjual narkoba jenis sabu-sabu tersebut ;

**Menimbang,** bahwa terhadap bantahan atau tanggapan terdakwa di persidangan terhadap keterangan saksi YUAN SANJAYA, SH, saksi RHYAN ADITYA SINAGA, saksi UMAR dan saksi MUHAMMAD HIDAYAT, Majelis Hakim telah memberikan waktu yang cukup dan kesempatan yang seluas-luasnya kepada terdakwa dan Penasihat Hukum terdakwa untuk mempergunakan haknya membuktikan bantahan atau tanggapan tersebut di persidangan, namun sampai dengan waktu yang telah ditentukan terdakwa dan Penasihat Hukum terdakwa tidak juga mempergunakan haknya tersebut, sehingga bantahan atau tanggapan terdakwa di persidangan terhadap keterangan saksi YUAN SANJAYA, SH, saksi RHYAN ADITYA SINAGA, saksi UMAR dan saksi MUHAMMAD HIDAYAT tidak beralasan hukum dan sudah sepatutnya ditolak ;

**Menimbang,** bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, ternyata perbuatan terdakwa telah memenuhi seluruh unsur-unsur dalam dakwaan Penuntut Umum, sehingga Majelis Hakim berkesimpulan bahwa terdakwa telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya, yaitu melanggar Pasal 114 ayat (1) jo. Pasal 132 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba dengan kualifikasi melakukan tindak pidana "**PERMUFAKATAN JAHAT TANPA HAK**



**MENJUAL DAN MENYERAHKAN NARKOTIKA GOLONGAN I**” sebagaimana didakwakan oleh Penuntut Umum dalam dakwaan alternatif kedua ;

**Menimbang**, bahwa dari fakta-fakta yang diperoleh selama di persidangan dalam perkara ini, tidak ditemukan hal-hal yang dapat melepaskan terdakwa dari pertanggungjawaban pidana dan menghapuskan sifat melawan hukum dari perbuatan terdakwa, baik sebagai alasan pembenar dan atau alasan pemaaf, karenanya Majelis Hakim berkesimpulan bahwa perbuatan yang dilakukan oleh terdakwa haruslah dipertanggungjawabkan kepadanya ;

**Menimbang**, bahwa sesuai dengan ketentuan pada Pasal 193 ayat (1) KUHP, karena terdakwa mampu bertanggung jawab dan perbuatan terdakwa bersifat melawan hukum, maka terdakwa harus dinyatakan bersalah atas tindak pidana yang didakwakan terhadap diri terdakwa, karena itu sudah sepatutnya apabila terdakwa dijatuhi pidana yang setimpal dengan perbuatannya ;

**Menimbang**, bahwa karena di dalam pasal dakwaan yang dinyatakan telah terbukti oleh perbuatan terdakwa ancaman pidananya bersifat kumulatif, yakni pidana penjara dan pidana denda maka ketentuan mengenai pidana denda apabila tidak dibayar akan diganti dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun (Vide Pasal 148 Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika) ;

**Menimbang**, bahwa sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 22 ayat (4) KUHP, karena dalam perkara ini terhadap diri terdakwa telah ditangkap dan dikenakan penahanan yang sah, maka perlu ditetapkan agar masa penangkapan dan penahanan tersebut harus dikurangkan seluruhnya dari lamanya pidana yang dijatuhkan kepada terdakwa ;

**Menimbang**, bahwa sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 193 ayat (2) huruf b KUHP, karena terdakwa sebelum putusan ini berada dalam tahanan dan penahanan terhadap diri terdakwa dilandasi alasan yang cukup, sedangkan pidana yang akan dijatuhkan melebihi dari lamanya terdakwa selama berada dalam tahanan, maka ada alasan yang sah menetapkan terdakwa tetap berada dalam tahanan ;

**Menimbang**, bahwa terhadap barang bukti berupa :

- 6 (enam) paket narkotika jenis sabu-sabu yang dibungkus dengan plastik klip warna bening dengan berat 1,54 (satu koma lima puluh empat) gram ;
- 1 (satu) buah hand phone merk Evercross warna hitam dengan nomor sim card 0853 4829 8016 ;





- 1 (satu) buah hand phone merk Samsung Galaxy warna putih dengan nomor sim card 0812 5511 9253 ;
- 1 (satu) buah hand phone merk Nokia warna hitam dengan nomor sim card 0857 0587 9285 ;
- 1 (satu) bungkus plastik klip warna bening ;
- 1 (satu) buah botol tabung plastik warna hijau ;
- 1 (satu) buah sapu lantai ;

karena ternyata barang bukti berupa 6 (enam) paket narkotika jenis sabu-sabu tersebut diperoleh dengan cara melawan hukum, sedangkan 3 (tiga) buah hand phone, 1 (satu) bungkus plastik klip, 1 (satu) buah botol tabung plastik dan 1 (satu) buah sapu lantai telah digunakan untuk melakukan kejahatan, maka sudah tepat agar barang bukti tersebut dirampas untuk dimusnahkan ;

- Uang tunai sebesar Rp.220.000,- (dua ratus dua puluh ribu rupiah) ;

karena ternyata barang bukti tersebut merupakan hasil dari kejahatan yang masih memiliki nilai ekonomis, maka sudah tepat agar barang bukti tersebut dirampas untuk Negara ;

**Menimbang**, bahwa sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 222 ayat (1) KUHP, karena terdakwa dijatuhi pidana dan terdakwa sebelumnya tidak mengajukan permohonan pembebasan dari pembayaran biaya perkara, maka terdakwa harus dibebankan untuk membayar biaya perkara yang besarnya akan ditentukan dalam amar putusan ini ;

**Menimbang**, bahwa setelah Majelis Hakim mempelajari tuntutan pidana (*requisitoir*) Penuntut Umum dikaitkan dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka Majelis Hakim menyatakan tidak sependapat terhadap lamanya pidana penjara sebagaimana dalam tuntutan pidana (*requisitoir*) Penuntut Umum, sehingga Majelis Hakim akan menjatuhkan pidana penjara kepada terdakwa berdasarkan konstruksi dakwaan Penuntut Umum yang terbukti di persidangan yang lamanya sebagaimana disebutkan dalam amar putusan ini, yang menurut hemat Majelis Hakim sudah sesuai dengan kadar kesalahan terdakwa serta rasa keadilan yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat;

**Menimbang**, bahwa tujuan pemidanaan haruslah dipandang dari segi edukatif, yaitu pidana yang dijatuhkan kepada terdakwa bukanlah merupakan suatu pembalasan terhadap perbuatan terdakwa melainkan sebagai suatu pembinaan agar terdakwa menyadari akan kesalahannya, dapat memperbaiki diri dan tidak mengulangi lagi perbuatannya, sehingga kelak di kemudian hari setelah selesai menjalani pidana terdakwa dapat diterima kembali oleh lingkungan



masyarakat, dapat berperan aktif dalam pembangunan serta dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab. Selain itu tujuan pemidanaan harus pula dipandang dari segi preventif, yaitu pidana yang dijatuhkan kepada terdakwa merupakan salah satu bentuk pencegahan agar tidak terjadi tindak pidana serupa oleh masyarakat di wilayah Kabupaten Barito Timur ;

**Menimbang**, bahwa sebelum menjatuhkan pidana kepada terdakwa terlebih dahulu akan dipertimbangkan keadaan yang memberatkan dan keadaan yang meringankan dari perbuatan terdakwa, yaitu :

**Keadaan yang memberatkan :**

- Perbuatan terdakwa sangat bertentangan dengan program pemerintah Indonesia yang sedang giat-giatnya memberantas peredaran dan penyalahgunaan narkoba ;
- Perbuatan terdakwa dapat merusak mental generasi muda bangsa Indonesia, karena penyalahgunaan narkoba mempunyai potensi sangat tinggi mengakibatkan ketergantungan bahkan kematian bagi penggunanya ;
- Perbuatan terdakwa meresahkan masyarakat ;
- Terdakwa berbelit-belit dalam memberikan keterangan di persidangan ;
- Terdakwa tidak mengakui perbuatannya, tidak merasa bersalah dan tidak menyesali perbuatan yang telah dilakukannya ;

**Keadaan yang meringankan :**

- Terdakwa belum pernah dihukum ;

Memperhatikan : Pasal 114 ayat (1) jo. Pasal 132 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana serta peraturan-peraturan hukum lain yang berkaitan dengan perkara ini ;

## **M E N G A D I L I**

1. Menyatakan terdakwa **RAHMI SAGITA Als. ALUH Binti ABDULLAH (Alm)** telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana **"PERMUFAKATAN JAHAT TANPA HAK MENJUAL DAN MENYERAHKAN NARKOTIKA GOLONGAN I"** sebagaimana dalam dakwaan kedua ;
2. Menjatuhkan pidana kepada terdakwa tersebut di atas, oleh karena itu dengan pidana penjara selama **7 (tujuh) tahun** serta pidana denda sebesar **Rp.1.000.000.000,- (satu miliar rupiah)**, dengan ketentuan jika pidana denda tidak dibayar, maka diganti dengan pidana penjara selama **6 (enam) bulan** ;



3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani oleh terdakwa, dikurangkan seluruhnya dari lamanya pidana penjara yang dijatuhkan ;
4. Menetapkan terdakwa tetap berada di dalam tahanan ;
5. Menetapkan barang bukti berupa :
  - 6 (enam) paket narkoba jenis sabu-sabu yang dibungkus dengan plastik klip warna bening dengan berat 1,54 (satu koma lima puluh empat) gram ;
  - 1 (satu) buah hand phone merk Evercross warna hitam dengan nomor sim card 0853 4829 8016 ;
  - 1 (satu) buah hand phone merk Samsung Galaxy warna putih dengan nomor sim card 0812 5511 9253 ;
  - 1 (satu) buah hand phone merk Nokia warna hitam dengan nomor sim card 0857 0587 9285 ;
  - 1 (satu) bungkus plastik klip warna bening ;
  - 1 (satu) buah botol tabung plastik warna hijau ;
  - 1 (satu) buah sapu lantai ;Dirampas untuk dimusnahkan ;
  - Uang tunai sebesar Rp.220.000,- (dua ratus dua puluh ribu rupiah) ;Dirampas untuk Negara ;
6. Membebaskan kepada terdakwa untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 2.500,- (dua ribu lima ratus rupiah).

Demikianlah diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Tamiang Layang pada hari Senin tanggal 28 Agustus 2017 oleh kami MASKUR HIDAYAT, SH, MH. sebagai Hakim Ketua Majelis, ROLAND PARSADA SAMOSIR, SH. dan HELKA RERUNG, SH. masing-masing sebagai Hakim Anggota Majelis, Putusan mana diucapkan pada hari Rabu tanggal 30 Agustus 2017 dalam sidang yang terbuka untuk umum oleh Majelis Hakim tersebut dengan dibantu oleh MATSEMAN, SH Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Tamiang Layang, dihadiri oleh IVAN HEBRON SIAHAAN, SH



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Barito Timur dan dihadapan terdakwa dengan didampingi oleh Penasihat Hukum terdakwa.

**HAKIM ANGGOTA**

**HAKIM KETUA MAJELIS**

**ROLAND PARSADA SAMOSIR, SH.**

**MASKUR HIDAYAT, SH, MH.**

**HELKA RERUNG, SH.**

**PANITERA PENGANTI**

**MATSEMAN, SH.**